| Nama: | NRP: |  |
|-------|------|--|
|       |      |  |

## LATIHAN SOAL STRUKTUR DATA

| 1.  | Sebutkan 3 operasi dasar yang harus dimiliki oleh suatu struktur data tertentu $(a)$ , $(b)$ , $(c)$  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
| 2.  | rray tersusun secara(a) di memori sehingga setiap elemennya dapat diakses secara(b)   |  |  |  |
| 3.  | enis Sorting yang memiliki kompleksitas O(n) jika memiliki input data yang sudah terurut adalah   |  |  |  |
|     | (a), sementara average case-nya adalah O(_(b)_).  |  |  |  |
| 4.  | Salah satu metode sorting yang memiliki prinsip comparison based dengan divide & conquer adalah   |  |  |  |
|     | (a), sementara salah satu metode sorting dengan prinsip addres calculation adalah(b)  |  |  |  |
| 5.  | Mengapa operasi menyisipkan atau menghapus elemen pada bagian tengah array tidak efisien?   |  |  |  |
|     | Jelaskan secara singkat dalam satu kalimat.   |  |  |  |
| 6.  | Jika program Anda menyimpan sekumpulan data yang sering ditambah / dihapus namun jarang dibaca  |  |  |  |
|     | / diakses, struktur data linear apakah yang paling tepat untuk digunakan?   |  |  |  |
| 7.  | Pada singly linked list dengan N elemen (tidak memiliki pointer akhir), operasi pada bagian belakang  |  |  |  |
|     | list (hapus belakang atau tambah belakang) memiliki kompleksitas (dalam notasi big-O)   |  |  |  |
| 8.  | Sistem <i>buffering</i> dapat diimplementasikan dengan ADT  |  |  |  |
| 9.  | Jika ADT <i>stack</i> diimplementasikan dengan <i>singly linked list</i> , bagian <i>top</i> dari <i>stack</i> ditunjuk oleh <i>pointer</i> |  |  |  |
|     | dari <i>list</i> .  |  |  |  |
| 10. | ADT queue dapat diimplementasikan (dengan array) secara agar tidak perlu ada operasi  |  |  |  |
|     | penggeseran seluruh data ketika proses dequeue.   |  |  |  |
| 11. | Suatu <i>queue</i> diimplementasikan dengan <i>doubly linked list</i> dengan awal merupakan bagian depan dari                               |  |  |  |
|     | queue. Operasi enqueue akan sama dengan operasi(a) pada linked list, sedangkan operasi dequeue  |  |  |  |
|     | akan sama dengan operasi(b) pada <i>linked list</i> .   |  |  |  |
|     |   |  |  |  |
| 12. | Perhatikan potongan program berikut:  |  |  |  |
|     | void f1(int m) { Untuk nilai m yang sangat besar, berapakah   |  |  |  |
|     | int i, j; kompleksitas potongan program tersebut O()  |  |  |  |
|     | for $(i=1; i <= k; i++)$ for $(j=1; j < 100; j++)$  |  |  |  |
|     | x++;  |  |  |  |
|     | }   |  |  |  |

13. Diketahui kompleksitas dari 4 algoritme sebagai berikut:

- a. Algoritme A:  $f_A(n) = n! + 1000$
- b. Algoritme B:  $f_B(n) = \log n^2 + n^5$

c. Algoritme C: :  $f_{\rm C}(n) = n^3 + 2^{\rm n}$ 

d. Algoritme D:  $f_D(n) = n^3 \log n + n^3$ 

Urutan algoritme yang memiliki eksekusi waktu yang paling lama hingga tercepat ialah \_\_\_\_\_

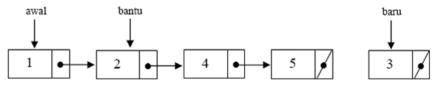
- 14. Sebutkan kondisi *worst case* pada kasus *sequential search* dalam 1 kalimat singkat serta kompleksitasnya dalam notasi big-O.
- 15. *Best case* pada kasus pencarian nilai minimal dari bilangan bulat sebanyak *m* yang tersimpan pada suatu array tidak terurut adalah O(\_\_\_\_).

## Bagian B. Uraian

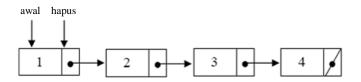
1. Berikut ini merupakan implementasi *stack* yang berisi *integer* dengan menggunakan *array*. Lengkapilah fungsi push () dan pop (). Tidak perlu membuat fungsi main ().

```
struct stack {
    int *data;
    int kapasitas;
    int top;
};
void inisialisasi(stack* S, int n) {
   S->top = -1;
    S->kapasitas = n;
    S->data = malloc(n * sizeof(int));
void push(stack* S, int data) {
   if( /* pengecekan overflow */ ) {
        cout << "Stack overflow" << endl;</pre>
    } else {
        /* lakukan push */
        /* kode boleh dalam beberapa baris */
}
int pop(stack* S) {
    if( /* pengecekan underflow */ ) {
        cout << "Stack underflow" << endl;</pre>
        return 0;
    } else {
        /* lakukan pop dan kembalikan nilai */
        /* kode boleh dalam beberapa baris */
```

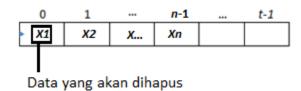
- 2. **(20 poin)** Perhatikan ilustrasi dua operasi pada *singly linked list* berikut. Buatlah algoritme untuk setiap operasi (*pseudocode*, tidak perlu membuat program lengkap). Nama variabel harus sesuai dengan gambar (misalnya awal, bantu, baru, hapus).
  - a. Menyisipkan data di tengah (setelah pointer bantu).



b. Menghapus data di akhir. Kondisi permulaan digambarkan pada diagram berikut.



- (20 poin) Bandingkanlah proses penghapusan elemen pertama pada struktur data Array dan doubly linked list.
  - a) Buatlah algoritme untuk proses tersebut (*pseudocode*, tidak perlu membuat program lengkap) jika struktur data yang digunakan ialah
    - i. Array, dengan asumsi array tidak pernah kosong, array selalu terisi dari indeks ke-0.
       Sebagai petunjuk gunakan ilustrasi berikut:



## Keterangan:

- *n* adalah jumlah data sebelum penghapusan
- *t* adalah kapasitas maksimum array
- ii. Doubly Linked List, sebagai petunjuk gunakan ilustrasi berikut:



- b) Tentukan kompleksitas dalam notasi Big-Oh untuk masing-masing algoritme tersebut!
- c) Algoritme mana yang lebih cepat beserta alasannya!
- 4. **(10 poin)** Terdapat urutan data sebagai berikut: 398, 532, 697, 244, 903, 157, 165, 212, 449, 790 Lakukan pengurutan pada data tersebut dengan teknik **Radix Sort!**